



---

## PEMBUATAN MINUMAN INSTAN RUMPUT LAUT (*SARGASUM SP*) PADA PEREMPUAN PESISIR KELOMPOK RAJI KELANA DESA PAGARBATU SARONGGI

Oleh

Rika Diananing Putri<sup>1</sup>, Imam Hanafi<sup>2</sup>, Ida Dwi Suryani<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Wiraraja,

<sup>3</sup>Penyuluh Kementerian Kelautan dan Perikanan

E-mail: <sup>1</sup>[rikadepe@wiraraja.ac.id](mailto:rikadepe@wiraraja.ac.id), <sup>2</sup>[imamhanafi@wiraraja.ac.id](mailto:imamhanafi@wiraraja.ac.id),

<sup>3</sup>[idadwi.suryani@gmail.com](mailto:idadwi.suryani@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 20-11-2023

Revised: 16-12-2023

Accepted: 26-12-2023

### Keywords:

*Sargasum Sp*, Minuman-Fungsional

**Abstract:** *Potensi rumput laut yaitu memiliki nilai ekonomis tinggi salah satunya jenis rumput laut coklat (*sargasum sp*). Kandungan senyawa aktif yang berfungsi mengatasi kegemukan. Fokus pengabdian ini yaitu membuat minuman instan berbahan rumput laut jenis *sargasum*. Tujuannya memberikan nilai tambah sehingga meningkatkan nilai jual serta pendapatan perempuan pesisir khususnya mitra. Metode melalui sosialisasi dan pelatihan berupa pemberian keterampilan dalam mengolah *sargasum* menjadi minuman fungsional. Hasil kegiatan ini, mitra sangat merespon dan antusias mengikuti setiap tahapan kegiatan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebesar 80%, sehingga meningkatkan pendapatan perempuan pesisir*

---

## PENDAHULUAN

Masyarakat pesisir merupakan kelompok orang yang tinggal di daerah pesisir dan sumber kehidupan perekonomiannya tergantung secara umum pada pemanfaatan sumberdaya laut dan pesisir. Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi, salah satu wilayah pesisir yang memiliki potensi rumput laut. Jenis yang dibudidayakan yaitu *Eucheuma cottoni*, dan *Eucheuma spinosum*. Terdapat rumput laut alga coklat yaitu jenis *Sargasum sp* yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat wilayah pesisir.

Raji kelana, salah satu kelompok yang berdomisili di desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Potensi Desa Pagarbatu yaitu rumput laut yang menjadi unggulan desa tersebut, sehingga dijadikan sentra rumput laut. Jenis rumput laut yang dibudidayakan yaitu *Eucheuma cottoni*, *Eucheuma spinosum*. Sedangkan, untuk jenis alga coklat seperti *Sargasum*, merupakan jenis rumput laut yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. *Sargasum* terdapat di pinggir pantai atau dapat dikategorikan sebagai sampah laut. Melihat hal tersebut, maka kelompok Raji kelana yang diinisiasi oleh ibu Suryani memanfaatkan *sargasum* sebagai minuman sehari-hari yang dikonsumsi sendiri. Awalnya, hanya dikonsumsi dengan merebus dan diseduh selagi hangat. Berdasarkan hal tersebut, melihat potensi *sargasum* yang tidak dimanfaatkan dengan baik, diperlukan adanya diversifikasi terhadap olahan *sargasum*. Seperti kita ketahui, berdasarkan penelitian (Sanger et al., 2018) beberapa jenis rumput laut memiliki sifat fungsional sebagai antioksidan alami. (Suparmi & Sahri, 2009) menjelaskan pemanfaatan rumput laut sangat mendukung dari rumah tangga



hingga industri, (Diachanty et al., 2017) menjelaskan kandungan antioksidan terkuat yaitu jenis rumput laut berwarna coklat. Raji kelana hingga saat ini memiliki 25 anggota yang mayoritas perempuan yang berdomisili disekitar pesisir.

## METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan dan praktek membuat minuman berbahan rumput laut jenis sargasum. Lokasi pelaksanaan kegiatan PKM, bertempat di rumah ibu ketua kelompok Raji kelana yang berlokasi di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. (Kamil, n.d.) Peserta meliputi anggota kelompok dan masyarakat sekitar lokasi kegiatan sebanyak 25 orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 18 September 2023. Kegiatan berupa penyuluhan dengan tema Pemanfaatan Rumput Laut sebagai bahan pangan fungsional.

### Tahap persiapan.

Tim pelaksana pengabdian melakukan koordinasi dan konfirmasi dengan mitra, serta menginformasikan maksud dan tujuan melaksanakan kegiatan tersebut. Saat ke mitra, tim menjelaskan kegiatan yang dimaksud. (Ahmad Mustanir, Rifni Nikmat Syarifuddin, 2019) Mitra menyampaikan potensi yang dimiliki mitra serta anggotanya, serta permasalahan yang dihadapi. Melalui diskusi kecil dengan mitra, permasalahan mitra yakni ingin mengembangkan sargasum sp atau masyarakat menyebutnya *bilambi* yang hingga saat ini masih dianggap sebagai sampah laut. (Nurhasanah et al., 2015) Mitra memiliki keinginan mengolah menjadi produk pangan atau minuman sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

### Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 18 September 2023 berlokasi di rumah mitra, Desa Pagarbatu Kec. Saronggi. Peserta sebanyak 25 orang yang merupakan perempuan pesisir yang tergabung di kelompok Raji Kelana. Bentuk pelaksanaan berupa sosialisasi/penyuluhan bertema pemanfaatan sargasum, nutrisi/kandungan nutrisi sargasum, dan pendampingan pengolahan sargasum menjadi minuman fungsional.

### Tahap evaluasi dan monitoring

Evaluasi dan monitoring berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, yaitu sebagai indikator ketercapaian kegiatan. Saat pelaksanaan dilakukan adanya test awal mengenai pengetahuan dan keterampilan tentang rumput laut secara umum dan spesifik jenis sargasum. Diakhir kegiatan dilakukan tes sebagai bukti, peserta melaksanakan kegiatan.

## HASIL

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari dua dosen prodi. Teknologi hasil pertanian yang bekerjasama dengan penyuluh Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pelatihan/sosialisasi dilaksanakan dilokasi usaha mitra yaitu desa pagarbatu kecamatan saronggi kabupaten sumenep. Pelaksanaan pengabdian masyarakat, peserta diberi modul pelatihan yang berisi materi yang disampaikan narasumber mengenai pengolahan rumput laut jenis sargasum (Pakidi & Suwoyo, 2016). Materi yang disampaikan meliputi:

1. Potensi dan prospek berbagai jenis rumput laut (sargasum)
2. Pengolahan rumput laut (sargasum) menjadi pangan fungsional



Penyampaian materi mendapat respon yang baik dan diskusi serta tanya jawab, sehingga kegiatan berjalan dengan baik.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan**

Hari dan Tanggal	Pukul	Acara	Penanggung Jawab
Senin, 18 September 2023	08.00-08.15	Pembukaan	Tim Abdimas
	08.15-08.30	Perkenalan dan penyampaian kegiatan pelatihan	Imam Hanafi, S.Pd.I., MA
	08.30-09.30	Materi. Potensi dan prospek rumput laut dan diskusi, tanya jawab	Rika Diananing Putri, S.TP., MMA
	09.30-10.30	Praktek pengolahan rumput laut	Tim Abdimas
	10.30-11.00	Evaluasi dan Penutup	Tim Abdimas

Tahapan pembukaan, tim abdimas memberikan tes diawal sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan dan praktek bersama mitra. Materi mengenai potensi dan prospek rumput laut sangat dipahami mitra serta peserta yang mengikuti kegiatan. Hal ini, mitra dan peserta sangat memahami kondisi lingkungannya, sehingga dengan pelatihan ini, membuka dan dapat menginspirasi peserta khususnya dalam memanfaatkan potensi yang berada di lingkungan sekitar wilayah mitra. kegiatan pengolahan sargasum sebagaimana tersaji pada gambar berikut.



**Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat**



Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, dilakukan evaluasi berupa kuesioner untuk mengukur keberhasilan pelatihan berdasar tingkat pengetahuan mitra terhadap materi dan praktek yang telah dilakukan.

## DISKUSI

Pelaksanaan pelatihan dan praktek yang dilakukan untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki desa pagarbatu kecamatan saronggi, memberikan manfaat dan sangat berdampak bagi masyarakat sekitar (Dayuti et al., 2019). Diskusi pada kegiatan ini meliputi pemanfaatan sargasum untuk diolah menjadi produk makanan atau minuman yang memiliki manfaat untuk kesehatan tubuh (Samudra et al., 2018). (Sedjati et al., 2018) Karena, dari penyampaian bahwa rumput laut jenis sargasum memiliki nutrisi yang bagus bagi tubuh (Aryatikta et al., 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim Abdimas, dapat disimpulkan kegiatan terlaksana dengan lancar, mitra khususnya peserta yang mengikuti kegiatan memahami dan mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan sebesar 80% dari 25 peserta. Dengan mengolah sargasum menjadi produk yang dapat bersaing di pasar sehingga memberikan nilai tambah untuk olahan sargasum.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis (tim Abdimas) mengucapkan terimakasih kepada mitra, dan segenap masyarakat Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi atas suport pada kegiatan abdimas.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Ahmad Mustanir, Rifni Nikmat Syarifuddin, H. H. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif. *Jurnal Moderat*, 5(3), 227–239.
- [2] Aryatikta, R., Sri Winarni, & Susatyo Nugroho Widyo Pramono. (2022). Kajian Pustaka Potensi Sargassum Sp. Sebagai Nutrasetikal. *Food Scientia : Journal of Food Science and Technology*, 2(2), 139–159. <https://doi.org/10.33830/fsj.v2i2.3083.2022>
- [3] Dayuti, S., Tumulyadi, A., & Umam, R. S. (2019). *Characteristics brown seaweed tea. 030016*.
- [4] Diachanty, S., Nurjanah, N., & Abdullah, A. (2017). Antioxidant Activities of Various Brown Seaweeds from Seribu Islands. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 20(2), 305. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v20i2.18013>
- [5] Kamil, M. (n.d.). *Model - Model Pelatihan*.
- [6] Nurhasanah, S., Kamil, M., Saepudin, A., Pendidikan, D., Sekolah, L., & Ilmu, F. (2015). Pelatihan Pendamping Sosial. *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13, 205–217.
- [7] Pakidi, C. S., & Suwoyo, H. S. (2016). Potensi dan Pemanfaatan Bahan Aktif Alga Coklat. *Octopus*, 5(2), 488–498.
- [8] Samudra, A. G., K, F. S., & Chintama, M. (2018). Uji PERBANDINGAN EFEKTIVITAS ANTIDIABETES EKSTRAK POLISAKARIDA DAN SENYAWA POLIFENOL ALGA COKLAT (Sargassum sp.) PADA MENCIT YANG DIINDUKSI ALOKSAN. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 4(1), 48–52. <https://doi.org/10.51352/jim.v4i1.157>



- 
- [9] Sanger, G., Kaseger, B. E., Rarung, L. K., & Damongilala, L. (2018). Potensi beberapa Jenis Rumput Laut sebagai Bahan Pangan Fungsional, Sumber Pigmen dan Antioksidan Alami. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 21(2), 208. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v21i2.22841>
- [10] Sedjati, S., Supriyantini, E., Ridlo, A., Soenardjo, N., & Santi, V. Y. (2018). Kandungan Pigmen, Total Fenolik Dan Aktivitas Antioksidan Sargassum sp. *Jurnal Kelautan Tropis*, 21(2), 137. <https://doi.org/10.14710/jkt.v21i2.3329>
- [11] Suparmi, & Sahri, A. (2009). Mengenal Potensi Rumput Laut : Kajian Pemanfaatan Sumber Daya Rumput Laut Dari Aspek Industri Dan Kesehatan. *Sultan Agung*, XLIV(118), 95-116.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN